

**MAKNA PEMAAFAN PADA KORBAN KONFLIK POSO**  
**(Studi Kasus Dengan Menggunakan Teori Representasi Sosial)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi**  
**Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**  
**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Guna**  
**Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

**ROBERTUS BELARMINO UMBU KABALLU**

**06.40.0240**



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima Untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

Pada Tanggal:

18 Juni 2014

Mengesahkan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Dekan,

(Dr. Kristiana Haryanti, M.Si)

### **Dewan Penguji**

1. Dr. Y. Bagus Wismanto, MS \_\_\_\_\_
2. Drs. H.M. Edy Widyatmadi, M.Si \_\_\_\_\_
3. Drs. Pius Heru Priyanto, M.Si \_\_\_\_\_

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini saya persembahkan buat kedua orang tua kami yang telah memperhatikan pendidikan kami

## MOTTO

*“Better Things Happened to Good People”*

*“Pemujaan kepada Tuhan Yang Mahabesar diungkapkan lewat pengangkatan manusia hina ke taraf kemanusiaan yang layak, sebagaimana dirancang Tuhan pada awal penciptaan, tetapi dirusak oleh kelahiran hukum rimba buatan manusia”*

*(Y.B. Mangunwijaya, Pr)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan YME atas anugerah dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan karya ilmiah ini yang berjudul “MAKNA PEMAAFAN PADA KORBAN KONFLIK POSO (Studi Kasus Dengan Menggunakan Teori Representasi Sosial)”. Terelesaiakannya dalam pembuatan ini tidak luput dari banyak pihak yang sudah turut membantu, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada almamater Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah menjadi rumah belajar kami dan memberi banyak ruang bagi kami dalam banyak perjumpaan untuk mengembangkan intelektualitas dan kepribadian kami.
2. Dr. Kristiana Haryanti, M.Si, selaku dekan fakultas Psikologi Unika Soegijapranata
3. Drs. HM. Edi Widiatmadi, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mendampingi peneliti dan terus mendukung penelitian ini. Terima kasih untuk semua kesempatan, diskusi, dan rasa nyaman yang sudah diberikan.
4. Dra. Emmanuela Hadriami, M.Si yang memberi inspirasi awal peneliti melakukan penelitian tentang maafan juga untuk nilai “A” pertama yang pernah diberikan pada peneliti sehingga memotivasi kami untuk tetap melanjutkan studi

5. Subyek kami yang bersedia berbagi kisah dan selalu membantu peneliti dalam penyelesaian karya ini
6. Bapa dan Mama untuk kesabaran dan cintanya
7. Kakak kami Shanty dan Charles untuk doa, cinta dan nasehat.
8. Keluarga Besar Alm. Umbu Kaballu (Anajiaka) dan Keluarga Besar Alm. Umbu Kadebu Lakinuga (Pandawa Lima) untuk dukungan dan cinta selama ini.
9. Keluarga Ir. Umbu Manggana, M.Si di waingapu, Keluarga Drs. Paul Limu, M.Si di Kupang, Keluarga Umbu Pallak, SE,
10. Sepupu-sepupu penulissekaligus teman seperjuangan di semarang (dr. Rambu Ana, dr. Swietenia Rambu Sabati, Michelia Rambu Lawu, nickylauda lakinuga, Tectona lakinuga, Lexi Lakinuga) terima kasih untuk tawa, sedih dan kasih sayang sejak masa kecil hingga saat ini
11. Veronika Inneke Fitriana, S.Psi untuk keberadaannya dan semua cerita serta senyum yang boleh dibagikan.
12. Dr. Riza Permanadeli, ketua pusat studi representasi sosial jakarta yang telah memberi arahan pada penulis pada awal penelitian meski hanya secara virtual
13. Teman-teman angkatan 2006 kelas D (Dave, Giri, Paskalia, Verina, Desi, Alan Chandra, )
14. Sahabat dan orang-orang yang sangat menginspirasi penulis : Mbak Lian Gogali (Institut Mosintuwu-Poso), Mas Donni Danardono (PMLP Unika) untuk tulisan-tulisan dan kuliah yang merangsang penulis untuk
15. Alexandra Fernandes, Pretty Fernandi, Indah Djakedu terima kasih untuk waktu, kasih sayang dan ceritera yang pernah ada

16. Teman-teman di Semarang: Edward Roy Malelak, Pepeng, Tongpo, Goel,  
Lohan

17. *My Brother* Rama and Lohan terima kasih atas dukungan dan doanya.

Penulis, 2014



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SKEMA .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	7
C. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Permaafan.....	9
1. Definisi .....	9
2. Faktor-faktor Pemaafan .....	13
3. Aspek-aspek Pemaafan.....	18
B. Korban Sosial .....	20
1. Definisi Konflik Sosial .....	20
2. Usia Dewasa Awal.....	23



C. Representasi Sosial.....	24
D. Dinamika Pemaafan Korban Konflik Poso.....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Paradigma Penelitian kualitatif.....	31
B. Subyek Penelitian.....	26
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
1. Metode Asosiasi kata menggunakan kuesioner terbuka...	35
2. Metode Wawancara.....	38
E. Metode Analisis dan Interpretasi Data.....	40
1. Organisasi Data.....	42
2. Koding.....	42
3. Kategorisasi Data.....	42
4. Interpretasi Data dan Penarikan Kesimpulan.....	43
F. Keabsahan Data.....	43
<b>BAB IV : PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	45
B. Persiapan Penelitian.....	46
1. Survey.....	46
2. Perijinan.....	46
C. Pelaksanaan Penelitian.....	47
<b>BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>

A. Hasil Penelitian .....	50
1. Analisis Data Metode Asosiasi Kata Menggunakan Kuesioner Terbuka. ....	52
a. Analisis Respon Kata yang Muncul Berdasarkan Kategori .....	56
b. Analisis Respon Kata yang Muncul Berdasarkan Kategori pada Kelima Prioritas .....	114
2. Analisis Data Hasil Wawancara .....	117
a. Sikap sebagai Korban .....	121
b. Sikap terhadap Pencedera/Musuh .....	125
c. Sumber Informasi tentang Pemaafan .....	128
B. PEMBAHASAN .....	133
C. KELEMAHAN PENELITIAN .....	144
BAB VI : PENUTUP .....	145
A. KESIMPULAN .....	145
B. SARAN .....	148
DAFTAR PUSTAKA .....	151

## DAFTAR SKEMA

Skema 1 : Skema terbentuknya makna pemaafan .....	30
Skema 3 : Skema umum makna pemaafan .....	68
Skema 2 : Makna pemaafan subjek 1 .....	70
Skema 3 : Makna pemaafan subjek 2 .....	72
Skema 4 : Makna pemaafan subjek 3 .....	74
Skema 5 : Makna pemaafan subjek 4 .....	76
Skema 6 : Makna pemaafan subjek 5 .....	78
Skema 7 : Makna pemaafan subjek 6 .....	80
Skema 8 : Makna pemaafan subjek 7 .....	82
Skema 9 : Makna pemaafan subjek 8 .....	84
Skema 10 : Makna pemaafan subjek 9 .....	86
Skema 11 : Makna pemaafan subjek 10 .....	88
Skema 12 : Makna pemaafan subjek 11 .....	90
Skema 13 : Makna pemaafan subjek 12 .....	92
Skema 14 : Makna pemaafan subjek 13 .....	94
Skema 15 : Makna pemaafan subjek 14 .....	96
Skema 16 : Makna pemaafan subjek 15 .....	98
Skema 17 : Makna pemaafan subjek 16 .....	100
Skema 18 : Makna pemaafan subjek 17 .....	102
Skema 19 : Makna pemaafan subjek 18 .....	104
Skema 20 : Makna pemaafan subjek 19 .....	106

Skema 21 : Makna pemaafan subjek 20.....	108
Skema 22 : Makna pemaafan subjek 21.....	110
Skema 23 : Makna pemaafan subjek 22.....	112



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Tabel Pedoman Wawancara.....	39
Tabel 2	: Tabel Data Demografi Subyek.....	51
Tabel 3	: Kata yang Populer Mengenai Pemaafan padaSubyek .....	52
Tabel 4	: Kata yang Populer Mengenai Pemaafan pada Subyek Beserta Maknanya.....	53
Tabel 5	: Kategori Hasil Asosiasi Kata BesertaMaknanya .....	57
Tabel 6	: Frekuensi Hasil Asosiasi Kata Berdasarkan Kategori .....	65
Tabel 7	: Frekuensi Hasil Asosiasi Kata Berdasarkan Kategori pada Tiap Prioritas .....	114
Tabel 8	: Persentase Respon dan Subyek Data Wawancara Berdasarkan Kategori .....	117
Tabel 9	: Sikap sebagai Korban.....	121
Tabel 10	: Sikap Subyek memaknai Konflik Poso.....	123
Tabel 11	: Sikap terhadap musuh/pencidera.....	125
Tabel 12	: Sikap subyek tentang siapa musuh dalam konflik poso.....	127
Tabel 13	: Sumber informasi tentang pemaafan.....	128

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Kuesioner terbuka.....	156
Lampiran 2	:Pedoman Wawancara .....	158
Lampiran 3	: Data Demografi subyek.....	159
Lampiran 4	: Persebaran Data Metode Asosiasi Kata Pemaafan.....	160
Lampiran5	:Frekuensi Kata yang Muncul dari Hasil Asosiasi Kata .....	164
Lampiran6	: Rekapitulasi Jumlah Respon prioritas 1 s/d 5106 .....	165
Lampiran7	:Koding Data Asosiasi Kata Berdasarkan Kategori .....	168
Lampiran8	: Frekuensi Respon dan Total Subyek Hasil Asosiasi Kata .....	169
Lampiran 9	:Persebaran Data Makna Pemaafan berdasarkanWawancara.....	171
Lampiran 10	: Persebaran Data Sikap sebagai Korban.....	177
Lampiran11	: Alasan Sikap sebagai Korban.....	178
Lampiran 12	:Persebaran Data Sikap subyek terhadap Pencedera/musuh.....	180
Lampiran 13	: Alasan Sikap terhadap Pencedera/musuh.....	181
Lampiran 14	:Persebaran Data Sumber Informasi/anjuranMengenai Pemaafan .....	183
Lampiran 15	: Frekuensi Kemunculan Respon dan Total Subyekyang Menjawab Sumber Informasi tentang Pemaafan .....	184

**Makna Pemaafan Pada Korban Konflik Poso  
(Studi Kasus Dengan Menggunakan Teori Representasi Sosial)**

**Robertus Bellarmino Umbu Kaballu**

Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang

INTISARI

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran makna pemaafan pada korban konflik Poso. Subyek penelitian ini adalah pria dan wanita yang tergolong dalam periode masa dewasa awal yang adalah masyarakat Poso yang pada waktu terjadi konflik berada dan terlibat langsung dan dapat dikategorikan sebagai korban konflik Poso. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan desain studi kasus. Subyek diambil berdasarkan criteria yang telah ditetapkan, kemudian data diambil menggunakan metode asosiasi kata menggunakan kuesioner terbuka dan metode wawancara. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat 6 (enam) kategori makna pemaafan, yaitu, gambaran masa depan, relasi dengan pencedera, pandangan substansial, pandangan tentang keadilan, emosi positif dan pandangan negatif. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa *objectivication* mengenai pemaafan pada korban konflik Poso adalah perdamaian di masa depan dan bahwa *anchoring* tentang pemaafan pada korban konflik poso adalah bahwa pemaafan berarti melupakan segala perbuatan kejahatan yang terjadi di masa lalu demi terwujudnya perdamaian di masa depan.

Kata kunci : Pemaafan, Representasi Sosial, Korban Konflik Poso